

## BAB III

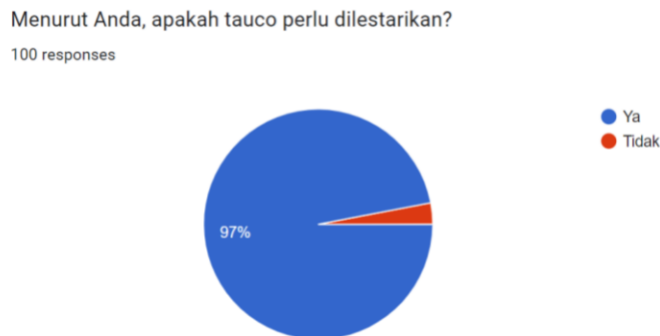
### SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

#### 3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

Dalam menyusun skenario ini diawali dengan melakukan observasi Tauco Cap Meong. Kegiatan ini dilakukan untuk menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan sehingga tidak terjadi miskomunikasi ke depannya. Setelah itu, dilanjutkan dengan melihat proses pembuatan Tauco Cap Meong secara langsung yang dijelaskan oleh pemilik Tauco Cap Meong itu sendiri.

Pesan yang ingin disampaikan dalam *storytelling* ini adalah pesona dari Tauco Cap Meong yang sudah berdiri sejak 1880 hingga saat ini. Banyak pengusaha tauco di Cianjur, namun Tauco Cap Meong ini memiliki pesona yang berbeda dengan yang lain dengan mempertahankan rasa dan proses produksi yang sama sedari awal mula diciptakan.

Guna menambah kesan dari para audiens, maka disebarakan kuesioner yang bertujuan untuk memahami banyaknya jumlah generasi Z yang beranggapan bahwa tauco merupakan bumbu masakan yang perlu dilestarikan. Hal ini dapat dibuktikan pada 1 pertanyaan kuesioner berikut:



Gambar 3.1.1 Hasil Kuisisioner Pelestarian Tauco

Video *storytelling* ini akan menceritakan mengenai sejarah Tauco Cap Meong yang berada di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat yang hingga saat ini masih mempertahankan cara - cara pembuatan tauco secara tradisional. Narasumber utama dari video *storytelling* ini adalah Stefany Tasma selaku pemilik sekaligus

pengelola dari Tauco Cap Meong yang merupakan generasi keempat dari bisnis tersebut.

Dalam video tersebut akan mengangkat mengenai atraksi, akses, dan amenitas dari Kabupaten Cianjur yang dimana Tauco Cap Meong merupakan salah satu dari objek wisata yang berada di Kabupaten Cianjur. Sehingga, alur dari video *storytelling* ini menggunakan alur maju atau progresif.

Selain itu, akan ada abah Ruskawan selaku budayawan Cianjur yang akan memberikan perspektifnya terhadap Tauco Cap Meong.

### 3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Pelaksanaan observasi lapangan telah dilakukan pertama kali pada tanggal 2 September 2022 untuk membahas maksud dan tujuan kunjungan serta meminta perizinan pengambilan gambar proses pembuatan Tauco Cap Meong dengan Stefany Tasma.

Pelaksanaan observasi selanjutnya beserta proses pengambilan video akan dilakukan pada:

Tanggal : 19 - 23 Oktober 2022

Durasi : 5 hari 4 malam

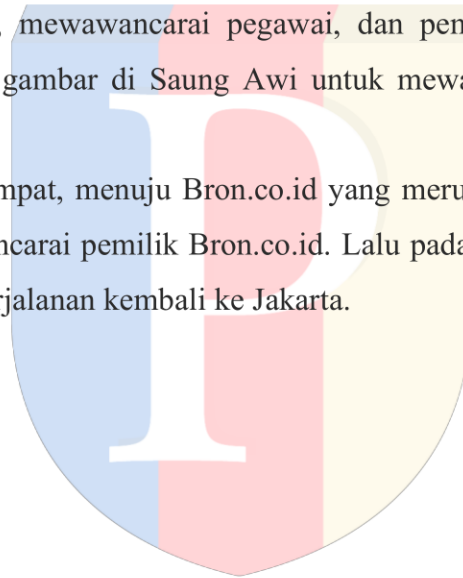
Tempat :

1. Rumah Makan Saung Awi 88
2. Tauco Cap Meong toko 1
3. Tauco Cap Meong toko 2
4. Bron.co.id
5. Tugu Tauco
6. Taman Bunga Nusantara
7. Istana Cipanas
8. Toko Mulia Sari
9. Tugu Pandan Wangi
10. Alun-alun Cianjur
11. Masjid Agung Cianjur
12. Tugu Lampu Gentur

Pelaksanaan observasi lapangan akan dilakukan selama 5 hari yang dimana, pada hari pertama merupakan perjalanan ke Cianjur. Lalu di hari kedua akan dilakukan *briefing* dengan videografer dan menuju lokasi Abah Ruskawan yang merupakan budayawan Cianjur untuk mengulik keberadaan tauco lebih dalam. Lalu dilanjutkan dengan pengambilan gambar di Tauco Cap Meong toko kedua untuk mewawancarai pemilik dan konsumen Tauco Cap Meong. Setelahnya akan ada pengambilan gambar *scene* sinematik awal pada video *storytelling* di beberapa objek wisata maupun ikon Kabupaten Cianjur, seperti: Taman Bunga Nusantara, Istana Cipanas, Tugu Tauco, Toko Mulia Sari, Tauco Cap Meong toko pertama, Alun-alun Cianjur, Masjid Agung Cianjur, dan suasana di Cianjur.

Pada hari ketiga, menuju Tauco Cap Meong toko kedua untuk melanjutkan pengambilan gambar, mewawancarai pegawai, dan pembeli. Lalu, dilanjutkan dengan pengambilan gambar di Saung Awi untuk mewawancarai pemilik serta konsumen.

Pada hari keempat, menuju Bron.co.id yang merupakan UMKM berbasis tauco untuk mewawancarai pemilik Bron.co.id. Lalu pada hari terakhir yaitu hari kelima merupakan perjalanan kembali ke Jakarta.



### 3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

Berikut di bawah ini merupakan penjabaran dari observasi lapangan:

**Tabel 3.3.1 Rundown Pelaksanaan Observasi**

Waktu	Aktifitas/kegiatan
Hari ke-1 (03 September 2022)  10.00-10.20  10.30-11.00 11.00-11.30	Mengunjungi toko pertama Tauco Cap Meong dan mengamati proses pengemasan dan penjualan Tauco Cap Meong Melakukan pendekatan dan meminta izin kepada Stefany Tasma Mengunjungi toko serta pabrik Tauco Cap Meong, sekaligus melihat proses pembuatan Tauco Cap Meong
Hari ke-2 (19 Oktober 2022)  17.30-21.00 21.00	Menuju Cianjur Sampai di Cianjur

Hari ke-3 (20 Oktober 2022)	
06.00-07.00	Sarapan dan persiapan untuk shooting
07.00	Menjemput videografer
07.00-07.30	Menuju lokasi Abah Ruskawan
08.00-09.30	Wawancara dengan Abah Ruskawan
09.30	Menuju lokasi Tauco Cap Meong
10.00-11.00	Wawancara dengan pemilik dan konsumen Tauco Cap Meong
11.00-12.30	Menuju Taman Bunga Nusantara
12.30-13.30	Pengambilan video di Taman Bunga Nusantara
13.30	Pengambilan video Istana Cipanas dan jalanan Puncak
14.00-14.30	Makan siang
16.00-16.15	Pengambilan video Tugu Tauco
16.15-17.00	Pengambilan video toko Tauco Cap Meong yang pertama dan toko Mulia Sari
17.00-17.30	Pengambilan video Alun-alun Cianjur dan Masjid Agung
17.30-18.00	Makan malam
18.00-18.30	Pengambilan video Jalan Ir. H. Juanda, Tugu Lampu Gentur dan kehidupan malam di Cianjur
18.30	Istirahat

<p>Hari ke-4 (21 Oktober 2022)</p> <p>08.00</p> <p>08.15</p> <p>08.30-09.30</p> <p>10.00</p> <p>13.00-18.00</p> <p>18.00-19.00</p> <p>19.30</p>	<p>Menjemput videografer</p> <p>Menuju Tauco Cap Meong</p> <p>Pengambilan gambar proses pembuatan Tauco dan wawancara dengan pegawai maupun pembeli Tauco Cap Meong</p> <p>Istirahat</p> <p>Wawancara dengan konsumen dan pemilik Saung Awi 88 di Saung Awi 88</p> <p>Pengambilan video Cianjur di malam hari</p> <p>Istirahat</p>
<p>Hari ke-5 (22 Oktober 2022)</p> <p>10.00</p> <p>11.00</p>	<p>Menuju lokasi Bron.co.id</p> <p>Wawancara dengan pemilik bron.co.id</p>
<p>Hari ke-6 (23 Oktober 2022)</p> <p>05.00</p> <p>05.30</p>	<p>Persiapan kembali ke Jakarta</p> <p>Perjalanan kembali ke Jakarta</p>

### 3.4 Data dan Informasi Yang Akan Diperoleh

Untuk mendukung skenario dan memandu kegiatan di lapangan, perlu diformulasikan dan dirangkum dalam suatu matrik perolehan data sebagai berikut.

**Tabel 2.4.1 Matrik Data dan Informasi**

Narasumber	Profesi	Data Yang Diperoleh
Stefany Tasma	Pemilik Tauco Cap Meong	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana sejarah dari Tauco Cap Meong ?</li><li>2. Setelah berdiri sejak 1880, Apa saja perkembangan dalam 1 abad ini?</li><li>3. Bagaimana cara menjalin hubungan baik dengan konsumen?</li><li>4. Menurut kakak apa yang membuat konsumen memilih Tauco Cap Meong dibandingkan merek lainnya?</li><li>5. Kebanyakan pembeli dari umur berapa?</li><li>6. Apa platform yang digunakan untuk menyebarluaskan produk tauco?</li><li>7. Apa tanggapan kakak terkait persaingan usaha tauco di Cianjur?</li><li>8. Apa harapan untuk generasi Z?</li></ol>

Abah Ruskawan	Budayawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat wisata apa yang masih bertahan sampai saat ini di Cianjur?2</li> <li>2. Bagaimana tanggapan abah mengenai industri tauco di Cianjur?</li> <li>3. Menurut abah mengapa dibuat tugu tauco di Cianjur?</li> <li>4. Menurut abah apakah tauco mempunyai kontribusi ke kota Cianjur ?</li> <li>5. Apa tanggapan abah mengenai Tauco Cap Meong yang sudah berdiri sejak 1880?</li> <li>6. Menurut abah, apa yang membuat Tauco Cap Meong dapat bertahan?</li> <li>7. Bagaimana eksistensi Tauco Cap Meong dulu dan sekarang?</li> <li>8. Menurut abah apa yang membedakan tauco cianjur dengan tauco lainnya? (contoh: Tauco medan)</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Windayanti</li> <li>2. Rika Natalia</li> </ol>	Konsumen Rumah makan Saung Awi 88	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah sebelumnya sudah pernah mengkonsumsi makanan olahan tauco?</li> </ol>



		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagaimana rasa dari menu X dengan tambahan tauco sebagai bumbu penyedap?</li> <li>3. Apakah berminat untuk menggunakan Tauco Cap Meong sebagai bumbu masakan?</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nurul Mutia (Pemilik rumah makan Saung Awi 88)</li> <li>2. Yetty Sumiati (Pemilik Bron.co.id)</li> </ol>	Pemilik Bisnis makanan berbasis Tauco Cap Meong	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah berapa lama Tauco Cap Meong dipilih sebagai <i>supplier</i>?</li> <li>2. Mengapa memilih Tauco Cap Meong dibandingkan tauco lainnya?</li> </ol>

### 3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017), metode analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui proses bisnis yang dilakukan oleh Tauco Cap Meong, maka akan dianalisis dengan menggunakan BMC (*Business Model Canvas*). Semua data tersebut akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan bagan.

Keseluruhan hasil wawancara dan observasi mengenai Tauco Cap Meong akan disajikan dalam bentuk video mengenai pesona “Tauco Cap Meong”. Selain itu, laporan dan poster Tauco Cap Meong akan disajikan secara tertulis melalui laporan berjudul “Potensi Tauco Cap Meong Sebagai Warisan Kuliner Cianjur”

### 3.6 Penyusunan Skrip dan *Storyboard*

Tabel 3.6.1 Tabel Penyusunan *Script*

#### *STORYBOARD*





**PRODUKSI : FILM DOKUMENTER**


**JUDUL : PESONA TAUCO CAP MEONG**




**DURASI : 14 MENIT 10 DETIK**



<i>SCENE</i>	<i>SEQUENCE</i>	<i>VISUAL</i>	<i>NASKAH</i>
1 Pem- buka	1		<b>Deskripsi:</b> Menunjukkan atraksi, aksesibilitas, dan amenitas dari Kabupaten Cianjur seperti informasi jalan, Tugu Taucu, Taucu Cap Meong, motor, dan Toko Mulia Sari. <b>Audio:</b> Kecapi suling <b>Kamera:</b> <i>Wide shot</i> <b>Timestamp:</b> 00.00- 00.29 <b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i>
2 Wawan- cara dengan Abah Ruska- wan	1		<b>Deskripsi:</b> Perkenalan diri Abah Ruskawan selaku budayawan Cianjur <b>Audio:</b> Degung Sunda <b>Kamera:</b> <i>Mid shot</i> <b>Timestamp:</b> 00.30-00.38 <b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i>


	2		<p><b>Deskripsi:</b> Menjelaskan sejarah Cianjur</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 0.46-2.02</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i></p>
	3		<p><b>Deskripsi:</b> Menjelaskan sejarah tauco</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 02.05-02.40</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i></p>
	4		<p><b>Deskripsi:</b> Menjelaskan sejarah tauco di Cianjur</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 02.40-02.53</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i></p>
3 Wawan- cara dengan Stefany Tasma	1		<p><b>Deskripsi:</b> Menjelaskan sejarah Tauco Cap Meong</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 03.13-04.08</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i></p>

selaku pemilik Tauco Cap Meong	2		<p><b>Deskripsi:</b> Menjelaskan keunikan tauco Cianjur</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide shot, mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 04.09-04.18</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i></p>
	3		<p><b>Deskripsi:</b> Menjelaskan asal-usul nama Tauco Cap Meong</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide shot, mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 04.33-05.08</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i></p>
	4		<p><b>Deskripsi:</b> Menjelaskan tentang cara pembuatan Tauco Cap Meong</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide shot, mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 05.27-06.56</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i></p>
	5		<p><b>Deskripsi:</b> Menjelaskan tentang cara menjalin hubungan dengan konsumen Tauco Cap Meong</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide shot, mid shot</i></p>

			<p><b>Timestamp:</b> 06.57-07.23</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i></p>
	6		<p><b>Deskripsi:</b> Membahas tentang kompetitor usaha tauco di Cianjur</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide shot, mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 07.35-08.06</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i></p>
	7		<p><b>Deskripsi:</b> Membahas perbedaan Tauco Cap Meong dengan tauco lainnya</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide shot, mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 08.07-08.14</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i></p>
4	1		<p><b>Deskripsi:</b> Menjelaskan tentang alasan memilih Tauco Cap Meong dibandingkan tauco lainnya</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide shot, mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 08.29-08.49</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i></p>

<p><b>5</b></p> <p>Mem- bahas menge- nai olahan maka- nan tauco</p>	<p><b>1</b></p>		<p><b>Deskripsi:</b> Tanggapan Stefany Tasma mengenai target pasar tauco</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide shot, mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 08.53-09.33</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i></p>
	<p><b>2</b></p>		<p><b>Deskripsi:</b> Tanggapan Nurul Mutia selaku pengelola Saung Awi 88 mengenai target pasar tauco</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide shot, mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 09.34-09.55</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i></p>
	<p><b>3</b></p>		<p><b>Deskripsi:</b> Tanggapan konsumen Saung Awi 88 mengenai tauco dan olahan tauco</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide shot, mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 09.56-10.15</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i></p>

	4		<p><b>Deskripsi:</b> Tanggapan Yetty Sumiati mengenai target pasar tauco</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide shot, mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 09.57-11.35</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway</i></p>
6 Penutup	1		<p><b>Deskripsi:</b> Menyampaikan harapan kepada generasi Z terkait tauco</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide shot, mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 11.40-12.38</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Fade out, fade in, cutaway</i></p>
	2		<p><b>Deskripsi:</b> Menunjukkan atraksi, aksesibilitas, dan amenities dari Kabupaten Cianjur. Seperti Masjid Agung Cianjur, Saung Awi 88, Tugu Lampu Gentur, dan angkutan umum.</p> <p><b>Audio:</b> Degung Sunda dan Semalam di Cianjur</p> <p><b>Kamera:</b> <i>Wide shot, mid shot</i></p> <p><b>Timestamp:</b> 12.39-13.35</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Cutaway, washout</i></p>

	3	<p style="text-align: center;">Special Thanks</p> 	<p><b>Deskripsi:</b> Ucapan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam proses pembuatan video</p> <p><b>Audio:</b> Semalam di Cianjur</p> <p><b>Kamera:</b> -</p> <p><b>Timestamp:</b> 13.36-14.10</p> <p><b>Transisi:</b> <i>Slide in, slide out</i></p>
--	---	---	--

### 3.7 Pelaksanaan *Shooting*

Pengambilan gambar dan *editing* akan menggunakan jasa profesional yang memiliki akun bernama *licht\_photowork* yang dapat ditemukan di laman Instagram. Akun tersebut dibangun oleh Richard Boenardi selama 3 tahun. Selama pengambilan gambar juga akan ada Muhammad Kamal selaku rekan kerja untuk membantu Richard Boenardi. Adapun kamera yang akan digunakan yaitu Canon 80d beserta gear yang digunakan yaitu mikrofon, *stabilizer*, *lighting*, dan tripod.

### 3.8 Sinkronisasi Cerita dan *Shoot*

Sinkronisasi antara narasi yang telah disusun dengan narasi yang diperoleh di lapangan tergolong sesuai. Namun, terdapat *scene* wawancara dari konsumen Tauco Cap Meong yang tidak dipakai karena tidak mendukung alur cerita video.

### 3.9 *Editing*

Setelah melalui proses pengambilan gambar, tentunya akan ada proses *edit* video yang dilalui. Video tersebut dikemas menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro dalam jangka waktu 2 bulan, termasuk revisi di dalamnya.